

**PELATIHAN PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI
DAERAH (PAD) YANG ADA DI DESA WISATA
KABUPATEN PEKALONGAN**

Fangela Myas Sari

Prodi Akuntansi, Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Pekalongan

e-mail: fangelamyassari@gmail.com

Anni Safitri

Prodi Akuntansi dan Keuangan Publik, Politeknik Balekambang Jepara

e-mail: annishafitri96@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan pelatihan tentang peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) yang ada di desa wisata di kabupaten Pekalongan. Keterbatasan dalam pemanfaatan situs destinasi wisata secara digital mendorong tim pengabdian untuk ambil bagian dalam upaya menunjang tumbuh dan berkembangnya pendapatan asli daerah (PAD). Hasil dari kegiatan pengabdian Masyarakat ini yaitu pihak pengelola desa wisata yang awal mulanya belum memanfaatkan situs digital dalam mempromosikan wisatanya kini telah bisa dan siap dalam pembuatan situs digital.

Kata kunci: Pendapatan Asli Daerah (PAD), Desa Wisata

ABSTRACT

This service aims to provide training to increase local revenue (PAD) in tourist villages in Pekalongan district. The limited use of digital for tourist destination sites encourages the service team to play a role in efforts to support the growth and development of local original income (PAD). The result of this community service activity is that tourist village managers who initially had not utilized digital sites to promote their tourism are now able and ready to create digital sites.

Keywords : Original Regional Income (PAD), Tourism Village

PENDAHULUAN

Pendapatan Asli Daerah ini merupakan salah satu modal pembangunan daerah. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Pekalongan diharapkan dapat berperan penting dalam menghimpun sumber-sumber pendapatan asli daerah (PAD) guna melakukan pembangunan daerah sebagai upaya meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat. Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah ini salah satunya ialah pendapatan Retribusi pasar. Menurut Sari, (2022) yang mengungkapkan bahwa pengelolaan keuangan yang dilakukan secara transparan dan akuntabel dan Hal terakhir yang dapat menghasilkan laporan yang berkualitas.

Hasil dilapangan menemukan bahwa masih banyak para pedagang yang menunggak pembayaran retribusi pasar sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dalam proses pemungutan yang menjadikan tingkat efisiensi kurang. Tentunya tidak berbeda jauh dengan wilayah Kabupaten Pekalongan. Beberapa pedagang pasar di wilayah Kabupaten Pekalongan sendiri,

masih banyak yang kurang akan kesadaran membayar pungutan retribusi pasar terutama bila terdapat pedagang yang libur. Kita tahu bahwa pedagang merupakan elemen penting dari adanya pungutan retribusi pasar.

Meninjau dari beberapa kasus di atas, maka perlu dilakukan workshop pentingnya pengelolaan pendapatan daerah (PAD) di Kabupaten Pekalongan khususnya pada pengurus desa wisata. Pengelolaan keuangan dan tersedianya informasi serta laporan keuangan seperti yang dikemukakan oleh (Fatwitawati, 2018).

Pencatatan yang teratur dan sesuai kondisi usaha serta dilakukan dengan kaidah pencatatan yang tepat akan berperan besar dalam perkembangan usaha. Hal ini akan memberikan dorongan kepada pelaku usaha untuk senantiasa mengevaluasi perkembangan usahanya, penjualan yang telah terealisasi dan strategi yang perlu dilakukan untuk pengembangan usaha terutama kaitannya dengan keuangan.

Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) menjadi salah satu upaya penting dalam mendukung kemandirian dan pembangunan daerah. Di Kabupaten Pekalongan, potensi desa wisata sebagai salah satu sektor unggulan yang dapat meningkatkan PAD masih belum dikelola secara optimal. Kabupaten Pekalongan memiliki berbagai desa wisata yang kaya akan potensi alam, budaya, dan kerajinan lokal, namun belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk meningkatkan kontribusi PAD. Oleh karena itu, pelatihan mengenai pengelolaan desa wisata dan peningkatan PAD melalui sektor pariwisata sangat penting untuk membantu masyarakat dan pengelola desa wisata dalam memaksimalkan potensi yang ada.

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat desa wisata dalam mengelola potensi pariwisata untuk meningkatkan PAD. Mengoptimalkan penggunaan sumber daya lokal untuk mendukung pembangunan ekonomi berbasis pariwisata. Meningkatkan kualitas

pengelolaan desa wisata, termasuk pemasaran dan pengelolaan keuangan. Mendorong kerjasama antara masyarakat, pemerintah, dan sektor swasta dalam pengembangan desa wisata di Kabupaten Pekalongan.

METODE

Pengabdian ini bertujuan pelatihan tentang pengelolaan pendapatan asli daerah (PAD) ini bertujuan untuk memaksimalkan pendapatan asli daerah yang ada di kabupaten pekalongan, agar meningkat dan signifikan dimana setara dengan peningkatan investasi yang ada di kabupaten Pekalongan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di komplek kelurahan karangdowo kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan melibatkan berbagai stakeholder di desa wisata, baik masyarakat setempat, pengelola, maupun pemerintah daerah.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada Hari Kamis, Tanggal 14

November 2024 dan dimulai pukul 09.00 sd 16.00 WIB. Jumlah peserta kegiatan ini adalah 25 orang diantaranya yaitu ada 25 pengurus desa wisata yang telah dilakukan analisis untuk dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) dan dinilai dapat memberikan solusi atas permasalahan dengan beberapa aktivitas, meliputi: Survei kondisi dan kebutuhan pengurus desa wisata. Dalam metode setelah survei, tim pengusul melakukan pengamatan bagaimana perkembangan dari desa wisata melalui studi literatur dan juga diskusi dengan pengelola desa wisata. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan desa wisata dalam meningkatkan PAD. Ceramah/Diskusi mengenai pemahaman desa wisata dalam pengelolaan dan implementasinya dalam meningkatkan PAD.

1) Sosialisasi dan Penyuluhan

Pada tahap awal, dilakukan sosialisasi kepada masyarakat dan pengelola desa wisata mengenai pentingnya PAD serta potensi yang dapat digali dari sektor pariwisata. Sosialisasi ini bertujuan untuk membuka wawasan masyarakat tentang

manfaat pariwisata dalam meningkatkan PAD.

Pelatihan Pengelolaan Desa Wisata Pelatihan ini mengajarkan keterampilan dalam mengelola desa wisata yang meliputi : Penyusunan rencana pengelolaan desa wisata.

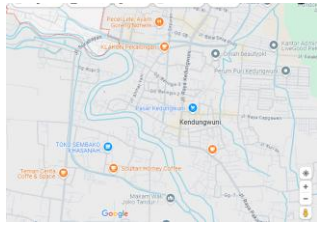
Pengelolaan keuangan dan perencanaan anggaran yang efektif. Pengembangan dan pemasaran destinasi wisata melalui media sosial dan platform digital. Pelatihan pengelolaan homestay dan produk kerajinan lokal.

2) Pemberdayaan Masyarakat

Dalam kegiatan ini, masyarakat diajarkan keterampilan tambahan, seperti menjadi pemandu wisata, pengolahan hasil pertanian menjadi produk wisata, serta pengelolaan warung makan dan homestay yang dapat menambah sumber pendapatan desa.

Peserta pelatihan diminta untuk menyusun rencana aksi yang akan diterapkan di desa wisata masing-masing, termasuk langkah-langkah pengelolaan yang lebih terstruktur dan strategi pemasaran yang lebih

efektif.



Gambar 1.1 Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat

PEMBAHASAN

Materi yang pertama mengenai pemahaman cara memaksimalkan PAD di Kabupaten Pekalongan. Materi yang kedua tentang bagaimana cara pembinaan dan pendampingan terhadap pengelola desa wisata untuk membuat situs desa wisata agar lebih terkenal dalam mancanegara. Materi yang ketiga tentang bagaimana cara untuk mengembangkan dan pelatihan SDM untuk pengelolaan desa wisata.

Berikut Gambar Kegiatan Pengabdian Masyarakat :



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

monitoring terhadap

Berdasarkan indikator penilaian pengabdian kepada masyarakat yang telah dibuat sebelumnya untuk menilai keberhasilan maka dilakukan evaluasi kegiatan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui penilaian pengguna mengenai pelaksanaan kegiatan dan kemanfaatan workshop. Penilaian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada seluruh peserta pelatihan.

Dengan adanya penyebaran angket di peroleh lah hasil bahwa untuk kegiatan pengabdian yang telah dilakukan di kabupaten Pekalongan bahwa kegiatan pengabdian ini memiliki manfaat yang sangat besar bagi pihak pengelola desa wisata dan khususnya bagi kabupaten pekalongan dapat lebih eksis di mancanegara.

Tahap akhir dalam kegiatan PkM ini adalah evaluasi dan monitoring terhadap pelaksanaan. Tim PkM menyebarkan angket untuk mendapatkan feedback dari Tahap akhir dalam kegiatan PkM ini adalah evaluasi dan

pelaksanaan. Tim PkM

menyebarkan angket untuk mendapatkan feedback dari pihak pengelola desa wisata yang di dapatkan dengan angket tersebut telah mendapatkan hasil yaitu para peserta dari kegiatan PkM ini sangat setuju dan bermanfaat dalam peningkatan pedapatan asli daerah (PAD) di Kabupaten Pekalongan.

- 1) **Peningkatan kapasitas pengelola desa wisata** : Pengelola desa wisata memiliki keterampilan yang lebih baik dalam merancang program wisata, pengelolaan keuangan, dan pemasaran desa wisata.
- 2) **Peningkatan PAD Kabupaten Pekalongan**: Melalui optimalisasi pengelolaan desa wisata, kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD diharapkan meningkat.
- 3) **Pemberdayaan ekonomi masyarakat**: Masyarakat desa wisata mendapatkan peluang untuk mengembangkan usaha mandiri yang mendukung sektor pariwisata.
- 4) **Terwujudnya kolaborasi yang kuat**: Terjalinnnya kerja sama

antara masyarakat desa, pemerintah daerah, dan sektor swasta untuk mengembangkan potensi desa wisata.

5) Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan melalui beberapa metode:

- a. **Pre-test dan post-test** untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta pelatihan.
- b. **Observasi lapangan** untuk melihat implementasi langsung dari rencana aksi yang telah disusun.
- c. **Wawancara dengan stakeholder** untuk mengetahui dampak pelatihan terhadap pengelolaan desa wisata.

Sebagai tindak lanjut, diharapkan adanya monitoring dan pendampingan berkelanjutan kepada desa wisata yang telah mengikuti pelatihan. Pemerintah daerah bersama dengan lembaga terkait dapat terus memberikan dukungan berupa pembinaan dan pelatihan lanjutan untuk memastikan keberlanjutan program ini.

SIMPULAN

Kesimpulan untuk kegiatan pengabdian ini yaitu sudah dilakukan implementasi dari kegiatan pengabdian Masyarakat ini yaitu yang awal mula nya pengelolaan PAD nya belum maksimal pendapatannya sudah bisa dan paham untuk bisa dimaksimalkan PAD nya dalam pengelolaan desa wisata dan dengan adanya kegiatan pengabdian ini dapat memberi dampak terhadap berkembangnya ilmu dan implementasi yang ada dengan menggunakan situs destinasi wisata secara online yang ada di internet.

Pelatihan peningkatan PAD melalui pengelolaan desa wisata di Kabupaten Pekalongan terbukti belum efektif untuk meningkatkan kapasitas pengelola dan masyarakat dalam mengelola potensi pariwisata yang ada. Keberhasilan program ini sangat bergantung pada kolaborasi yang baik antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta. Dengan pengelolaan yang lebih profesional dan pemanfaatan

sumber daya lokal secara maksimal, diharapkan PAD Kabupaten Pekalongan akan meningkat, yang pada akhirnya akan mendukung kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Masyarakat mengucapkan terima kasih banyak Ibu Dosen dan para masyarakat pengelola desa wisata dan pemerintah yang ikut andil dalam pengelolaan dan akses desa wisata semakin mudah dengan adanya situs destinasi wisata secara online dan pengelolaannya untuk PAD semakin maksimal karena bersumber dari beberapa aspek dan di tambah lagi dari aspek desa wisata. yang telah membantu dalam menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan baik dan lancar. Tim pengabdian kepada masyarakat juga menyampaikan terima kasih kepada instansi STIE Wiyatamandala yang telah memberikan kesempatan untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

- Badan Pusat Statistik. (2023). Perekonomian Kabupaten Pekalongan: Statistik Pariwisata dan Ekonomi Lokal. Pekalongan: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pekalongan.
- Dinas Pariwisata Kabupaten Pekalongan. (2022). Rencana Pembangunan Pariwisata Kabupaten Pekalongan 2022-2025. Pekalongan: Dinas Pariwisata Kabupaten Pekalongan.
- Mulyono, T., & Prasetyo, E. (2021). Manajemen Desa Wisata dan Pemberdayaan Masyarakat: Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Supriyanto, H., & Wibowo, S. (2020). Pengelolaan Potensi Desa Wisata: Meningkatkan Ekonomi Lokal dan PAD. *Jurnal Pengembangan Ekonomi Daerah*, 18(3), 155-164.
- Purnama, R. (2020). Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Desa Wisata. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 5(2), 90-97.
- Priatiningsih dan Sari. (2022). Pengaruh Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Batang). *Ekombis: Jurnal Fakultas Ekonomi*, 8(2), 101. <https://doi.org/10.35308/ekombis.v8i2.6248>
- Sari, fangela myas. (2022). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah, Good Governance Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Kabupaten Batang). 3(1), 27-42.
- Safitri, A. (2022). Analisis Efisiensi dan Efektivitas Penerimaan Retribusi Pasar Serta Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pekalongan Tahun 2017-2021. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis*

Terapan (AKUNBISNIS),
218-225.

